

PERLON UNGGAHAN
Wangsa Banokeling

Fajar T. Septiono



PERLON UNGGAHAN

Wangsa Banokeling

Penulis : Fajar T. Septiono
Desain Sampul : Siti Nurul M.
Tata Letak : Ardiana Meilinawati

ISBN :

Diterbitkan oleh : **PUSTAKA AKSARA, 2022**

Redaksi:

Jl. Karangrejo Sawah IX nomor 17, Surabaya

Telp. 0858-0746-8047

Laman : www.pustakaaksara.co.id

Surel : info@pustakaaksara.co.id

Anggota IKAPI

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Indonesia memiliki kekayaan alam dan budaya yang melimpah, dari Danau Toba hingga Danau Sentani. Selain itu Indonesia banyak melahirkan beragam tradisi dan penganut kepercayaan. Leluhur menurunkan tradisi kegenerasi penerus. Meski arus modernisasi terus mengikis budaya, tetapi ada banyak masyarakat yang menolak untuk melupakan tradisi.

Wangsa Banokeling yang dianut oleh sebagian warga Banyumas dan Cilacap, Jawa Tengah, yang sudah ada sejak nenek moyang beberapa ratus tahun silam. Hingga kini tetap lestari dan setia dianut oleh para pengikutnya. Banokeling merupa tokoh dari Kadipaten Pasir Luhur yang namanya disamakan, diambil dari kata Bano (wadah) dan Keling (hitam), yaitu wadah bagi orang-orang yang langgeng atau lestari.

Wangsa Banokeling juga mempunyai tradisi yang mirip dengan tradisi Nyadran, yaitu Perlon Unggahan, prosesi berkunjung ke makam leluhur yang biasa dilakukan umat muslim setempat menjelang bulan Ramadhan. Perlon Unggahan dilaksanakan pada hari Jumat satu pekan sebelum Pasa (Bulan Ramadhan), dari matahari terbit sampai tenggelam.

Buku ini menyajikan foto-foto dokumentasi Perlon Unggahan Wangsa Banokeling pada tahun 2022.

Surabaya, Maret 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
1. Persiapan memasak.....	1
2. Pemberkatan.....	2
3. Pembersihan kompleks makam	3
4. Iris daging.....	4
5. Memasak.....	5
6. Memasuki kompleks makam.....	6
7. Perlon	7
8. Perlon	8
9. Perlon	9
10. Perlon	10
11. Perlon	11
12. Perlon	12
13. Perlon	13
14. Perlon	14
15. Perlon	15
16. Perlon	16
17. Perlon	17
18. Perlon	18
19. Perlon	19
20. Perlon	20
21. Perlon	21
22. Perlon	22
23. Perlon	23
24. Perlon	24
25. Perlon	25
26. Perlon	26
27. Perlon	27
28. Perlon	28
29. Perlon	29
30. Perlon	30

SINOPSIS

Perlon Unggahan merupakan perlon (ritual) yang dilaksanakan oleh Wangsa Banokeling setiap satu tahun sekali, yaitu pada Jumat satu pekan sebelum bulan Pasa (Ramadhan). Wangsa Banokeling merupakan masyarakat adat yang masih memegang erat ajaran leluhur, berada di Kecamatan Jatilawang, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

Buku ini menyajikan dokumentasi Perlon Unggahan pada tahun 2022